

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Pajaragung yang berlokasi di Jl. Asri pekon Pajaragung, kelurahan Pajaragung, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Adapun kelas yang akan diteliti yaitu kelas VI SD N 1 Pajaragung. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan berikut ini:

1. Siswa SD kelas VI Pajaragung masih cenderung pendiam, rata-rata kurang aktif di dalam kelas. Berdasarkan tuntutan abad-21 anak sekolah dasar harus memiliki ketrampilan berbicara. Kegiatan berbicara akan menentukan keberhasilan dalam belajar.
2. Usia anak sekolah dasar masih cenderung suka dengan hal yang konkret, yang nyata dan berwarna. kenyataan di sekolah anak masih belajar dengan abstrak yaitu belajar tanpa menggunakan media belajar yang menunjang pembelajaran secara konkret.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian berupa orang yang memiliki sebuah kekuatan ataupun kekuasaan pada suatu betuk situasi sosial atau objek yang akan diteliti sehingga dapat “membuka jalan” atau mempermudah kemana peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 239). Informan sebaiknya memiliki kriteria yaitu salah satunya berupa “mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang akan diteliti” (Sugiyono,

2009: 146). Jadi, informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi yang ada pada sekolah tersebut bisa disebut orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan merupakan orang yang sudah terjun langsung atau orang yang teribat langsung dalam penelitian yang dilakukan. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru kelas yaitu ibu Neti Hidayati tentang jumlah siswa yang terdapat di kelas VI SD N 1 Pajaragung. Kelas VI SD N 1 Pajaragung yaitu berjumlah 21 siswa dengan 6 laki-laki 15 perempuan. Siswa-siswi SD N 1 Pajaragung juga termasuk dalam informan di sekolah, sebab aktifitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung akan secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti khususnya untuk mengetahui penggunaan literasi visual di kelas VI SD N 1 Pajaragung

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung yaitu melalui kegiatan pengamatan langsung di SD N 1 Pajaragung. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik penelitian observasi dan dokumentasi. Untuk pelaksanaannya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya diserahkan kepada guru kelas untuk diaplikasikan didalam kelas kemudian peneliti mengamati secara langsung serta mendokumentasikan berupa gambar dan video.

Dari teknik pengumpulan data tersebut, penjelasannya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan (*Participan Observation*)

Arikunto mendefinisikan sebagai kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi partisipan itu sendiri adalah bentuk kegiatan keterlibatan langsung yang dilakukan seorang peneliti dalam kehidupan belajar ataupun situasi yang diamati oleh peneliti. Jadi dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan melakukan pengamatan di luar kelas sewaktu guru mengaplikasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasit, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan tehnik dokumentasi berupa gambar dan vidio.

Alat pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti berupa:

Tabel 3
Indikator Literasi Visual

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Pengetahuan tentang kosakata visual	Pengetahuan tentang komponen dasar seperti titik, garis, bentuk-bentuk, ruang, tekstur, cahaya, warna, dan gerak dari bahasa visual

2.	Pengetahuan tentang aturan visual	Pengetahuan tentang tanda visual, simbol, dan makna yang disetujui secara sosial.
3.	Berpikir visual	Kemampuan untuk mengubah informasi dari semua jenis ke bentuk gambar, grafik, atau bentuk lain yang membantu dalam mengomunikasikan informasi tersebut.
4.	Visualisasi	Proses dimana suatu gambar diciptakan
5.	Penalaran visual	Berpikir logis dan koheren mengenai suatu gambar
6.	Pandangan Kritis	Berpikir kritis terhadap visual.
7.	Perbedaan visual	Kemampuan membedakan 2 atau lebih bentuk visual.
8.	Rekonstruksi visual	Kemampuan merekonstruksi pesan visual dalam bentuk aslinya
9.	Asosiasi visual	Kemampuan menghubungkan bentuk-bentuk visual yang menampilkan kesatuan tema.
10.	Rekonstruksi makna	Kemampuan untuk memvisualisasikan dan merekonstruksi makna dari pesan visual secara visual atau verbal hanya untuk melengkapi informasi yang kurang lengkap.
11.	Konstruksi makna	Kemampuan mengonstruksi makna dari pesan dan bukti visual yang diberikan.

Avgerinou (2009)

D. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Cara yang peneliti lakukan dalam proses ini adalah dengan triangulasi. Cara ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Triangulasi Sumber data adalah menggali kebenaran informal tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Yaitu melalui observasi partisipan berupa pengamatan langsung dengan dokumentasi berupa foto dan video yang mana akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai hal yang diteliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti akan menggunakan sebuah proses yang meliputi : tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan indikator literasi visual berdasarkan video yang diperoleh.
2. Membahas masing-masing indikator hasil deskripsi.

Bagian ini merupakan tahap analisis data, dimana pada tahap ini merupakan tahap yang begitu penting dalam sebuah penelitian.

Tahap analisis data merupakan sebuah proses dimana data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.” (Rohmad Qomari. 2009 :1)

Setelah pengumpulan data dari berbagai teknik pengumpulan data, data tersebut membutuhkan sebuah pengorganisasian atau

pengelompokan data yang sering disebut sebagai analisis data (Ilham Junaid, 2016 : 64). Analisis data yang akan dilakukan dimulai dari pengklasifikasian data yang diperoleh peneliti.

Analisis data kualitatif adalah interpretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analisis yang bertujuan untuk mengubah data mentah dalam bentuk uraian altnay dan paraskevas, (dalam Ilham Junaid. 2016 : 64-65).

Artinya analisis data yang dimaksudkan berupa penjabaran data yang diperoleh kedalam uraian pemaparan hasil analisis.

Jadi analisis data merupakan proses klasifikasi atau mengelompokkan data dengan berbagai strategi analisis dengan tujuan mengubah data mentah kedalam bentuk uraian. Analisis data yang akan dilakukan peneliti disini berupa pengorganisasian atau pengelompokan penyajian data berupa penjabaran data yang diperoleh kedalam uraian pemaparan

3. Simpulan

Simpulan adalah sesuatu yang disimpulkan atau diikatkan (KBBI) yaitu kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya). Tahap ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang diperoleh.